

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/359337452>

KONSEP DASAR PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Chapter · March 2022

CITATIONS

0

READS

15,886

1 author:



Khoirun Nisa

Universitas Jember

5 PUBLICATIONS 0 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Masalah-Masalah Sosial dan Manfaat Sosiologi [View project](#)

KONSEP DASAR PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

DISUSUN OLEH:

KHOIRUN NISA'

NIM. 210210302073



PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan *Book Chapter* untuk memenuhi tugas mata kuliah **Perkembangan Peserta Didik** dengan baik.

Penulis menyadari jika penyusunan *Book Chapter* terselesaikan karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin-Nya penyusunan *Book Chapter* ini dapat rampung dengan baik
2. Ibu Dr. Nurul Umamah, M. Pd., dan ibu Ibu Riza Afita Surya, M.Pd., selaku dosen mata kuliah **“PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK”** yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan *Book Chapter*.
3. Orang tua penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis untuk kesuksesan *Book Chapter* ini.

Penulis sadar jika penyusunan *Book Chapter* ini jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis menerima dan mengharapkan saran serta kritik dari semua pihak. Selain itu, penulis juga berharap semoga *Book Chapter* ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan dijadikan referensi dalam memecahkan masalah di masa depan.

Lumajang, 11 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| PENDAHULUAN | iv |
| CHAPTER I | |
| KONSEP PERKEMBANGAN | 1 |
| 1.1 Pengertian Perkembangan | 2 |
| 1.2 Prinsip-Prinsip Perkembangan..... | 3 |
| 1.3 Tahap-Tahap Perkembangan | 5 |
| 1.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan | 8 |
| CHAPTER II | |
| KONSEP PERTUMBUHAN..... | 9 |
| 2.1 Pengertian Pertumbuhan | 10 |
| 2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan..... | 11 |
| CHAPTER III | |
| URGENSI MEMPELAJARI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | 12 |
| 3.1 Pengertian dan Tujuan Perkembangan Peserta Didik..... | 13 |
| 3.2 Urgensi Mempelajari Perkembangan Peserta Didik | 14 |
| KESIMPULAN | 17 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 18 |
| BIOGRAFI PENULIS | 19 |

PENDAHULUAN

Peserta didik adalah salah satu makhluk yang tumbuh dan berkembang. Perkembangan merupakan proses alami yang dihadapi setiap individu. Dalam hal ini peserta didik mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya melalui proses pembelajaran dan pendidikan. Pembelajaran ini ditempuh dalam beberapa jenjang, mulai dari usia awal sekolah sampai jenjang menengah.

Perkembangan Peserta Didik adalah suatu komponen penting yang harus diketahui seorang pendidik atau guru. Pemahaman pendidik terhadap perkembangan peserta didik akan membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat memilih tema seperti apa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan peserta akan membuat peserta bosan dan frustrasi.

Dasar pikir ini yang menjadikan pengetahuan tentang perkembangan peserta didik menjadi salah satu komponen dari kompetensi pedagogik (strategi pembelajaran) seorang guru. Mengingat hal di atas *Book Chapter* ini akan menjelaskan tentang konsep perkembangan dan pertumbuhan individu, yang berisikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan perkembangan dan pertumbuhan? Apa memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan individu? Serta manfaat mempelajari perkembangan peserta didik.

KONSEP PERKEMBANGAN



CHAPTER

I



PERKEMBANGAN

1.1. Pengertian Perkembangan

Perkembangan (Development) adalah perubahan yang bersifat kualitatif (tidak dapat dihitung) yang meliputi bertambahnya skill atau kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks (sempurna) dalam pola yang teratur atau biasa disebut proses pematangan. Dalam proses perkembangan menyangkut pematangan sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang berdasarkan tugas dan cara yang sesuai, sehingga dapat memenuhi fungsi masing-masing (Sit, 2012: 1-2).

Sebagaimana Hurlock (1972: 27) menyatakan, “Development, by contrast, refers to qualitative Changes”. Memiliki arti bahwa perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif. Berkembang adalah salah satu perubahan organisme ke arah kedewasaan serta tidak bisa diukur oleh alat ukur. Misalnya adalah pematangan sel ovum dan sperma atau pematangan hormon-hormon dalam tubuh. Hurlock (1972: 27) juga menyatakan perkembangan adalah sebagai rangkaian perubahan progresif yang terjadi akibat proses kematangan dan pengalaman. Sehingga pengalaman tersebut memengaruhi baik dan buruknya karakter seseorang.

Menurut Santrock, (2011) pola pergerakan atau perubahan yang dimulai sejak manusia lahir sampai meninggal. Perubahan dan pematangan tersebut terus berkembang sampai manusia berada pada masa sel dan jaringan tidak dapat bekerja. Sehingga dari beberapa teori yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah perubahan skill atau fungsi tubuh yang berlangsung selama manusia hidup, perkembangan akan terus berlanjut selama manusia tersebut masih hidup.

1.2. Prinsip-Prinsip Perkembangan

Manusia tidak pernah berhenti berkembang sejak terjadi proses pembuahan sampai menemui ajal, manusia selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Perubahan tersebut dapat meningkat atau menurun secara drastis. Menurut Hurlock (1991:5-9) prinsip perkembangan dibagi menjadi sembilan, yaitu:

a. Sikap Kritis Sebagai Langkah Awal

Perkembangan Maksudnya adalah sikap dan perilaku yang dilihat anak pertama kali dapat mempengaruhi perkembangan anak tersebut. Selain itu, anak juga butuh motivasi dari orang-orang terdekat dan memberikan contoh yang baik, Serta memberikan anak kebebasan untuk berekspresi sesuai keinginannya. Contohnya, orang tua melatih anaknya untuk makan menggunakan tangan kanan daripada tangan kiri.

b. Kematangan Dan Belajar Memengaruhi Perkembangan


Perkembangan Kematangan adalah terbukanya sifat bawaan individu, yang artinya sifat yang sudah diwariskan kepada individu tersebut akan muncul. Sedang belajar merupakan perkembangan yang berasal dari usaha dan latihan. Sehingga melalui belajar seseorang dapat memperoleh kemampuan yang diwariskan. Contoh dari hasil kematangan dan belajar dapat dilihat dari hasil usaha seperti menulis, mengemudi atau bentuk keterampilan yang membutuhkan latihan.

c. Perkembangan Memiliki Pola Tertentu Yang Dapat Diramalkan

Artinya setiap anak akan memiliki pola urutan saat berkembang. Contohnya kemampuan jari-jemari seorang anak akan didahului oleh keterampilan lengan terlebih dahulu.

d. Perkembangan Setiap Individu Berbeda

Setiap individu mengalami perkembangan yang berbeda meskipun pada anak kembar. Perbedaan perkembangan yang dimaksud adalah kecepatan anak mengikuti pola dengan cara sendiri. Perbedaan ini



dipengaruhi oleh faktor bawaan, emosional atau adanya dorongan dari seseorang. Sehingga orang tua dan pendidik harus melakukan penanganan berbeda pada setiap anak.

e. Perkembangan Memiliki Karakteristik Tertentu

Dalam berkembang juga dapat diketahui pola karakteristik yang dialami anak. Setiap anak memiliki pola perkembangan yang sama yang runtut dari satu tahap ke tahap berikutnya. Mulai dari perkembangan fisik atau mental. Seperti kemampuan merangkak, kemudian berjalan dan akhirnya dapat berbicara.

f. Perkembangan Memiliki Risiko

Setiap perkembangan pasti memiliki risiko dan bahaya yang dapat mengganggu penyesuaian fisik, psikis dan social anak. Risiko ini bisa datang dari lingkungan keluarga maupun masyarakat.

g. Perkembangan Dibantu Oleh Rangsangan

Perkembangan akan berjalan sebagaimana mestinya jika ada bantuan atau dorongan dari lingkungan sekitarnya. Misalnya semakin rajin orangtua berbicara dengan anaknya semakin cepat anak-anak belajar berbicara.

h. Perkembangan Dipengaruhi Perubahan Budaya

Maksudnya sikap dan fisik anak dipengaruhi oleh budaya yang diberikan sejak dini. Misal, sifat laki-laki yang cenderung berani daripada perempuan karena permainan masa kecil yang menantang.

i. Harapan Sosial Pada Setiap Tahap Perkembangan

Jika tahap perkembangan tercapai maka orangtua dan masyarakat akan merasa puas. Begitupun sebaliknya jika anak berkembang lambat dari anak usia lainnya orang tua dan masyarakat akan khawatir dan berusaha mencari solusinya.


1.3. Tahap-Tahap Perkembangan

Menurut Hurlock (1972: 14) tahap-tahap perkembangan anak adalah sebagai berikut:

- a. Periode prenatal yaitu perkembangan yang dimulai sejak terjadi proses pembuahan (konsepsi) sampai anak lahir ke dunia. Pada masa ini jenis kelamin bayi telah terbentuk.
- b. Masa bayi baru, dimulai saat bayi lahir sampai usia dua minggu. Ditandai dengan lepasnya tali pusar bayi.
- c. Masa bayi yaitu dimulai dua minggu setelah kelahiran sampai usia dua tahun. Perkembangan yang terlihat pada masa ini anak mulai berbicara dengan bahasanya sendiri.
- d. Masa anak-anak awal yaitu pada masa ini-lah individu dapat disebut anak, yaitu pada usia dua tahun sampai enam tahun.
- e. Masa anak-anak akhir, masa dimulai dari enam sampai tiga belas tahun.
- f. Masa puber adalah masa dari usia empat belas tahun sampai lima belas tahun. Masa awal dimana anak dikatakan remaja.
- g. Masa remaja adalah masa saat usia lima belas sampai delapan belas tahun.
- h. Masa dewasa dini, dimulai dari usia delapan belas sampai empat puluh tahun. Mulai munculnya pemikiran-pemikiran kreatif dan kritis.
- i. Masa dewasa madya, dimulai dari usia empat puluh sampai enam puluh tahun.
- j. Masa usia lanjut, dimulai dari usia enam puluh tahun sampai akhir hayat.

Menurut Santrock, (2011: 18-19) periode perkembangan manusia terdiri dari:

- a. Periode prakelahiran
Periode prakelahiran terjadi mulai proses pembuahan sampai kelahiran. Dalam periode ini berlangsung perubahan yang sangat hebat dan



signifikan. Baik kognitif, bahasa, koordinasi sensomotorik, dan pembelajaran sosial.

b. Masa kanak-kanak awal (*early childhood*)

Periode ini disebut dengan tahun-tahun prasekolah yang setara dari usia akhir masa bayi sampai usia 5 sampai 6 tahun. Pada periode ini perubahan individu mulai melakukan kegiatan pribadinya dengan mandiri, mulai mengembangkan keterampilan dan kemampuan, serta mulai menghabiskan waktu bermain dengan anak sebayanya. Biasanya periode ini berakhir pada individu sekitar kelas 1 sekolah dasar.

c. Masa kanak-kanak- pertengahan dan akhir (*middle and late childhood*)

Periode ini terjadi pada anak usia 6 sampai 11 tahun yang setara dengan anak usia sekolah dasar. Perubahan yang terjadi pada periode individu mulai mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Individu mulai mementingkan pencapaian dan prestasi, serta pengendalian diri yang mulai berkembang.

d. Masa remaja (*adolescence*)

Periode ini terjadi mulai usia 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-20 tahun. Pada periode ini individu mulai mengalami perubahan organ dan fungsinya. Seperti membesarnya payudara, tumbuh bulu didaerah tertentu, serta mulai tertarik pada lawan jenis. Selain itu pada periode ini pemikiran lebih logis dan abstrak, mulai mencari jati diri, serta lebih banyak meluangkan waktu pada dunia luar.

e. Masa dewasa awal (*early adulthood*)

Periode ini terjadi pada usia sekitar 20 sampai 30 tahun. Pada periode ini individu mengalami perubahan untuk menuju kedewasaan, individu mulai mandiri dalam segala hal, baik ekonomi, dan kepriadiannya. Pada usia ini individu mulai mencari orang untuk diajak ke jenjang yang lebih serius, serta mulai mengasuh anak.

f. Masa dewasa pertengahan (*middle adulthood*)

Periode ini terjadi pada usia sekitar 40 sampai 50 tahun. Pada periode ini individu mulai memperluas hubungan dengan orang lain, meraih dan membina kepuasan karir, serta melatih tanggung jawab untuk membimbing generasi selanjutnya menjadi lebih berkembang dan kompeten.

g. Masa dewasa akhir (*late adulthood*)

Periode ini terjadi mulai usia 60 atau 70 tahun sampai individu meninggal. Pada periode ini individu mulai menyesuaikan diri dengan peran-peran sosial sesuai dengan kondisi tubuhnya.

Menurut Maria dalam Desmita, (2009) fase-fase perkembangan berdasarkan asas kebutuhan vital dan kesibukan diri adalah:

- a. Periode I, umur 0-7 tahun yang merupakan periode penangkapan dan pengenalan dunia luar dengan panca indera.
- b. Periode II, mulai umur 7-12 tahun yang merupakan periode abstrak individu yang mulai menilai perbuatan manusia atas dasar baik dan buruk.
- c. Periode III, mulai umur 12-18 tahun yang merupakan periode penemuan diri dan kepekaan sosial.
- d. Periode IV, umur 18-keatas yang merupakan periode pendidikan perguruan tinggi.

1.4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan

Berikut beberapa faktor-faktor yang berkaitan dengan perkembangan anak menurut Hurlock (1991:11-13) yaitu:

a. Kecerdasan atau Inteligensi

Inteligensi adalah faktor terpenting dalam perkembangan. Jika kecerdasan anak tinggi maka akan berkembang lebih cepat. Sedangkan kecerdasan yang kurang akan membuat perkembangan anak lambat dan terbelakang.

b. Seks (jenis kelamin)

Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi kecepatan perkembangan anak, misalnya anak perempuan lebih cepat mengalami kematangan seks sekitar umur 2 tahun lebih awal dari laki-laki.

c. Motivasi

Dengan adanya motivasi, anak akan terdorong untuk berubah dan berkembang menjadi lebih baik. Motivasi ini bisa datang dari keluarga, guru, maupun masyarakat sekitar.

d. Kesehatan Tubuh

Anak yang sehat akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang mengalami kekurangan dalam kesehatan. Oleh karena itu diperlukan vitamin penunjang untuk kesehatan anak, seperti makan makanan yang bergizi.

e. Kesempatan untuk belajar

Seseorang individu yang tidak mengalami kesempatan belajar akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan. Misalnya anak yang berhenti sekolah karena masalah biaya, pola pikirnya akan berkembang lebih lambat dari anak seusianya yang bisa belajar. Bahkan bisa dewasa lebih cepat dari anak seusianya.

f. Kreativitas

Individu yang kreatif akan lebih cepat berkembang karena memiliki ide-ide tersendiri untuk menemukan hal yang baru. Dengan ide ini individu dapat berkembang lebih cepat dan baik dari anak seusianya.

KONSEP PERTUMBUHAN



CHAPTER

II

PERTUMBUHAN

2.1. Pengertian Pertumbuhan

Pertumbuhan (Growth) merupakan proses perubahan yang terjadi secara kuantitatif (dapat dihitung) yang meliputi meningkatnya ukuran dan struktur tubuh. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan ukuran, besar, dan jumlah pada sel organ atau individu. Serta perubahan yang dapat diukur dengan berat, ukuran panjang, umur tulang, dan keseimbangan metabolik (Sit, 2012:1)

Selain bertambahnya ukuran, berat, serta tinggi, pertumbuhan juga bersifat irreversible (tidak dapat kembali pada keadaan semula). Pertumbuhan lebih bersifat kuantitatif karena perubahan suatu organisme yang awalnya kecil menjadi lebih besar seiring dengan bertambahnya waktu.

Menurut Chaplin dalam Desmita, (2009) pertumbuhan adalah satu pertambahan atau peningkatan ukuran bagian tubuh atau organisme secara keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan adalah perubahan kualitatif yang meliputi perubahan fisik individu menjadi lebih banyak dari sebelumnya.

2.2. Faktor-Faktor yang Mmengaruhi Pertumbuhan

Menurut Sit (2012: 73-74) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan adalah:

- a. Keturunan (Heredity) Faktor keturunan akan mempengaruhi bentuk fisik, dimulai dari tinggi badan, warna kulit, warna mata, dan lain-lain.
- b. Lingkungan (Environment) Lingkungan juga berperan dalam menentukan karakteristik fisik, jika anak hidup di lingkungan yang bersih, proses pertumbuhan tidak akan terganggu. Lingkungan keluarga juga berpengaruh pada pertumbuhan anak, jika orang tua memberi asupan yang sehat anak akan tumbuh dengan baik (tidak kurus atau obesitas).

Menurut Djaali (2007:16-21) pertumbuhan manusia dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- a. Pertumbuhan pribadi manusia, maksudnya pertumbuhan manusia dipengaruhi faktor bawaan atau keturunan dari orang tua. Karena manusia sendiri terbentuk dari pembuahan sel telur (ovum) oleh sel sperma. Dalam biologi sudah dijelaskan dalam pewarisan kromosom, maka bentuk fisik manusia tidak akan jauh dari orang tuanya.
- b. Pertumbuhan yang bersifat kompleks, maksudnya masa anak-anak adalah masa yang sangat memengaruhi pertumbuhan. Karena pada masa ini anak sangat kritis dalam menanggapi perintah atau dorongan dari seseorang. Sehingga tingkah laku anak akan mempengaruhi pertumbuhan.
- c. Pertumbuhan fisik yang normal memengaruhi pertumbuhan. Artinya jika anak memiliki fisik yang normal, pertumbuhan akan berjalan dengan pola yang benar. Sehingga anak akan tumbuh sesuai pola yang diramalkan, seperti perubahan fisik dari usia bayi ke anak-anak yang bertambah tinggi.

URGENSI MEMPELAJARI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK



CHAPTER

III

URGENSI MEMPELAJARI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

3.1. Pengertian Perkembangan Peserta Didik

Perkembangan peserta didik adalah perubahan peserta didik menuju kematangan dewasa baik yang meliputi kemampuan kognitif, sosial, moral, afektif, bahasa, dan psikologisnya.

Perkembangan peserta didik sebagai bagian dari penerapan psikologi perkembangan mempelajari tentang proses perkembangan peserta didik yang dimulai dari tahap usia sekolah sampai sekolah menengah. Selain itu perkembangan peserta didik juga mengkaji tentang bagaimana cara keberhasilan pembelajaran pada peserta didik.

Perkembangan peserta didik juga merupakan salah satu disiplin ilmu mata kuliah kelompok dasar keguruan (MKDK) yang diberikan kepada mahasiswa calon pendidik. Tujuan adanya mata kuliah Perkembangan Peserta Didik bagi calon guru adalah (Desmita, 2009: 5):

- a. Memberikan , menerapkan, dan mengukur perubahan dalam tingkah laku serta kemampuan yang sedang berkembang sesuai dengan tingkat usia dan memiliki ciri-ciri universal yang ditujukan kepada anak-anak di semua tempat, serta kondisi sosial-budaya yang mana saja.
- b. Mempelajari karakteristik umum perkembangan peserta didik yang meliputi perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial.
- c. Mempelajari perbedaan yang bersifat pribadi pada tahapan perkembangan.
- d. Mempelajari tingkah laku anak di lingkungan yang menimbulkan perkembangan yang berbeda.
- e. Mempelajari penyimpangan tingkah laku yang dialami individu yang meliputi kenakalan, kelainan, fungsional intelektual, dan lain sebagainya



3.2. Urgensi Mempelajari Perkembangan Peserta Didik

Sebagai guru sangatlah penting mempelajari perkembangan peserta didiknya. Oleh karena itu, sebagai calon guru patutlah dengan sungguh-sungguh mempelajari mata kuliah Perkembangan Peserta Didik. Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik sangatlah penting. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka seorang guru harus tahu dan paham tentang perkembangan yang dialami peserta didiknya.

Secara umum manfaat perkembangan peserta didik dirasakan oleh pendidik dan peserta didik, yaitu:

a. Bagi pendidik

Perkembangan peserta didik bermanfaat untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan. Perkembangan peserta didik memberi gambaran tentang perkembangan dan pertumbuhan manusia sepanjang rentang hidupnya. Serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik di sekolah maupun di rumah. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Menurut Desmita, (2009: 5-7) manfaat mempelajari perkembangan peserta didik bagi pendidik dan calon pendidik yaitu:

- a) Dengan mempelajari perkembangan peserta didik, pendidik akan bisa memberikan harapan realistis terhadap anak dan remaja.
- b) Pengetahuan tentang perkembangan peserta didik dapat membantu pendidik dalam pemberian respon tepat untuk perilaku yang dilakukan peserta didik.
- c) Guru yang mengetahui perkembangan peserta didik membantu mengetahui kapan perkembangan normal yang dimiliki peserta didik.
- d) Dengan mengetahui pola perkembangan pendidik atau calon pendidik sebelumnya dapat mempersiapkan perhatian yang diberikan kepada peserta didik.

e) Studi perkembangan yang dijalani calon pendidik membantu dalam memahami perkembangan yang dialami oleh mahasiswa calon pendidik.

b. Bagi peserta didik

Manfaat bagi peserta didik adalah mengetahui perkembangan manusia dari bayi sampai lanjut usia. Selain itu, peserta didik dapat menerapkan tahapan-tahapan tersebut dalam pembelajaran atau kehidupan sehari-hari. Sehingga melalui pengetahuan peserta didik mengalami perkembangan.



KESIMPULAN



KESIMPULAN

Perkembangan adalah perubahan secara kualitatif atau tidak dapat dihitung. Yaitu meliputi perubahan menuju kedewasaan atau kematangan, yang memiliki ciri berubahnya fungsi organ, pola pikir, sel, dan hormon. Contohnya, anak perempuan memasuki masa pubertas akan mengalami datang bulan.

Sedangkan pertumbuhan merupakan perubahan secara kuantitatif atau bisa dihitung. Perubahan ini meliputi berubahnya bentuk fisik sejarah jasmani, seperti bertambahnya tinggi dan berat badan pada anak.

Perkembangan peserta didik sangat penting karena dapat memudahkan pendidik dalam mengetahui perkembangan peserta didik baik secara mental maupun fisik. Selain itu, perkembangan peserta didik juga bermanfaat bagi peserta didik sendiri. Di mana peserta didik dapat mengetahui perkembangan manusia, kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hurlock, E.B. 1972. *Child Development*. Fifth Edition. New York: Mc Graw: Hill Book Company.

Hurlock, E.B. 1991. *Development Psychology*. Fifth Edition. Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo. *Psikologi Perkembangan: Sepanjang Rentanng Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Jahya, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Pranadamedia Grub.

Sit, M. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publising.

Ristiana. 2018. Konsep Dasar Perkembangan Peserta Didik. <https://ristiana.blog.institutpendidikan.ac.id/2018/06/26/konsep-dasar-perkembangan-peserta-didik/>. [Diakses pada 1 September 2021]

BIOGRAFI PENULIS



Khoirun Nisa', lahir di Lumajang 19 Oktober 2003. Lulus Sekolah Dasar di Mi Nurul Islam Mojosari, Sekolah Menengah Pertama di MTsN Lumajang, dan Sekolah Menengah Atas di MAN Lumajang. Saat ini berumur 18 tahun dan sedang menjalani masa studi di Progam Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jember. Hobi yang dilakukan penulis untuk mengisi waktu luang adalah membaca, menulis, dan menggambar. Pernah mengikuti organisasi REMISTER saat menempuh pendidikan di MAN Lumajang. Tinggal di Dusun Krajan Wetan RT 007 RW 02 Mojosari Sumbersuko Lumajang Jawa Timur. Motto penulis adalah *“pantang menyerah sebelum apa yang diinginkan, serta selalu berdoa agar apa yang diinginkan tercapai”*.